

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Tingkat Kesejahteraan dan Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kota Palembang” menunjukkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dan diuji pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tingkat kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang di Kota Palembang dengan melihat hasil uji t atau uji parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan seseorang maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwakaf uang. Pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat berwakaf uang di Kota Palembang menunjukkan bahwa investasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat mempengaruhi minat berwakaf uang. Hal ini mencerminkan pentingnya peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk membantu perkembangan ekonomi dan masyarakat.
2. Variabel persepsi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang di Kota Palembang dengan melihat hasil uji t atau uji

parsial. Hal ini menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki persepsi yang baik terhadap wakaf uang maka akan timbul sebuah minat dalam diri masyarakat untuk berwakaf uang. Persepsi masyarakat sendiri merupakan pandangan, penilaian, atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek. Persepsi tersebut dapat berupa positif atau negatif, setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, benar atau salah, dan sebagainya. Persepsi akan terbentuk ketika individu menerima rangsangan atau stimulus dan berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti hendak menyampaikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada lembaga pengelola wakaf uang dalam upaya meningkatkan penghimpunan wakaf uang, alangkah baiknya lembaga memberikan sosialisasi tentang wakaf uang kepada masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat terkait pemahaman wakaf uang. Karena selama masa penelitian dilakukan masih banyak masyarakat yang tidak mengenal atau tidak mengetahui adanya wakaf uang. Badan Wakaf Indonesia bisa meningkatkan sosialisasi wakaf uang dengan melalui pengajian atau kajian ustadz dan kyai yang dipercaya sebagai tokoh agama di lingkungan masyarakat sekitar agar lebih dekat dan menjamah calon wakif atau dengan melalui media yang dapat

menjangkau banyak lapisan masyarakat. Sehingga, diharapkan pengetahuan masyarakat bawah, menengah hingga dapat meningkat dan dapat membuat mereka mengetahui adanya wakaf uang.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang berbeda, agar dapat memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih luas terkait yang mempengaruhi minat berwakaf uang.